

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yang namanya hidup pasti tidak akan lepas dari yang namanya risiko. Apalagi segala sesuatu yang berhubungan dengan masa depan pasti identik dengan ketidakpastian. Bahkan seorang manusia pun dimuka bumi ini tidak ada yang bisa memperkirakan dengan tepat apa yang akan terjadi di hari esok, dan tidak ada seorang manusia pun yang dapat meramalkan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang secara sempurna, meskipun sudah menggunakan berbagai alat analisis. Karena yang namanya ramalan tidak akan terlepas dari ketidaksesuaian dan kesalahan perhitungan yang telah dilakukan. Penyebab melesetnya hasil ramalan tersebut karena di masa yang akan datang penuh dengan ketidakpastian. Bahkan untuk hal-hal tertentu saja sama sekali tidak dapat diperhitungkan seperti maut dan rezeki. Jadi wajar jika terjadinya sesuatu di masa yang akan datang hanya dapat direka semata.

Rupanya, risiko selalu berhubungan dengan kemungkinan terjadinya sesuatu yang merugikan (yang tidak diinginkan menimpa kita). Namun kita sebagai manusia wajib untuk tetap berusaha dalam menghadang risiko yang mungkin akan datang. Sehingga kerugian yang mungkin dapat terjadi tersebut dapat kita minimalisir. Lantas bagaimana cara yang dapat kita persiapkan untuk mengantisipasi jika kondisi tersebut terjadi pada kita. Untuk mengantisipasi kerugian yang tidak kita inginkan di masa yang mungkin akan datang, maka solusinya yaitu diperlukan adanya perusahaan untuk menanggung risiko tersebut. Salah satunya kini dengan adanya bermacam-macam perusahaan, yang khususnya perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan yang memberikan jaminan (tanggung) kepada seseorang atau kepada suatu aset tertentu, jika suatu saat kita bakal ditimpa oleh suatu kerugian atau peristiwa. Dengan mengetahui kondisi tersebut di Indonesia masih ada perusahaan yang menawarkan jasanya, yaitu perusahaan asuransi. Tindakan yang dilakukan oleh pihak asuransi yaitu dengan menawarkan jasanya kepada masyarakat agar menjadi bagian anggotanya (nasabahnya). Hal ini disebabkan perusahaan asuransi yaitu perusahaan yang melakukan usaha pertanggung jawaban terhadap risiko yang akan dihadapi oleh nasabahnya.

Sebagaimana diketahui asuransi syariah merupakan pokok dari lembaga keuangan yang *notabene* adalah lembaga keuangan bukan

bank. Sehingga peran asuransi syariah tersebut lebih mampu dalam merangkul masyarakat sehingga memberikan kontribusi terhadap masyarakat.¹ Dalam KUHD Pasal 246 disebutkan bahwa tujuan asuransi yaitu untuk mencegah, setidaknya mengurangi risiko (kerugian) yang mungkin timbul karena hilang atau rusak, atau musnahnya barang-barang yang dipertanggungjawabkan dari suatu kejadian yang belum pasti.² Sedia payung sebelum hujan itulah pepetah makna pentingnya kepemilikan asuransi.³ Bila kita bepergian, apalagi musim hujan, sebaiknya sediakan payung terlebih dulu agar jika turun hujan dan akan sedang perjalanan, kita tidak akan kehujanan. Walaupun payung baru berguna jika hujan turun, jika tidak terjadi hujan apakah menyesal telah membeli payung tersebut? Tentu tidak. Sama seperti asuransi, baru memperoleh manfaatnya jika terjadi sesuatu baik kematian, sakit, kebakaran, kehilangan, maupun kerusakan mobil dan sebagainya. Akan tetapi, jika kondisi tersebut tidak menimpa kita atau aset kita, apakah menyesal sudah membeli polis asuransi? Jawabannya ada pada kalian. Jangan sampai terlambat atau telat untuk mengambil asuransi.

Sehubungan dengan itu perusahaan perasuransian menjadi penting perannya sebagai salah satu lembaga keuangan di Indonesia. Dalam tata kehidupan ekonomi rumah tangga, kebutuhan akan jasa asuransi adalah salah satu sarana finansial yang penting perannya. Karena untuk mengatasi risiko masalah keuangan yang paling mendasar, seperti kematian sampai risiko mengeluarkan biaya ekstra karena sebab tertentu, ataupun risiko atas harta benda yang dimiliki. Dalam dunia bisnis, kebutuhan akan hadirnya usaha perasuransian juga dirasakan oleh dunia usaha.⁴ Dari bahaya-bahaya datangnya di luar dugaan (gempa bumi, kebakaran, pemogokan, kapal tenggelam, pesawat terbang jatuh, dan lain-lain). Asuransi memegang peranan penting, yaitu memberikan proteksi terhadap pengusaha/usahawan. Dipihak lain perusahaan asuransi bisa melangsungkan hidupnya melalui premi yang diterimanya dari tertanggung.

¹ Siti Maskanah, "Implementasi Produk Asuransi Jiwa Syariah Terhadap Kestabilan Ekonomi Keluarga," *Tsarwah Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, no. 2 (2016): 113-114.

² Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 199.

³ Moeljadi, *Gaji Masih Kecil? Bukan Penghalang Jadi Kaya Ikuti Cara Saya* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), 73.

⁴ Tuti Rastuti, *Aspek Hukum Perjanjian Asuransi* (Yogyakarta: Medpress Digital, 2016), 233.

Pernah melihat dongkrak mobil? Dongkrak mobil disinilah diibaratkan seperti premi asuransi. Dibandingkan dengan mobil dongkrak hanya sebuah alat kecil. Ketika mobil normal dongkrak tidak begitu penting. Tetapi kemana pun mobil berjalan dongkrak mobil tadi selalu ikut serta, karena alat itu sangat berguna terutama ketika ban mengalami bocor atau kempes. Dongkrak mobil itulah penolong kita disaat situasi sulit itu. Dongkrak mobil akan mengangkat beban mobil sebesar 1,5 - 2 ton, anda tidak mengerahkan tenaga besar untuk mengangkat beban itu. Bahkan dengan satu tangan saja sudah mampu melakukannya karena alat itu. Sudah dijelaskan di atas bahwa premi asuransi sama halnya dengan dongkrak mobil, preminya kecil dan murah sekali. Dengan premi begitu kecil, asuransi dapat memikul beban keluarga yang amat berat. Premi itu sangat penting dibutuhkan untuk jalannya perusahaan pertanggungungan yang sehat. Adanya premi merupakan syarat mutlak bagi penanggung untuk perusahaan pertanggungungan atau perusahaan asuransi. Yang menetapkan sejumlah premi adalah penanggung dengan berdasarkan perhitungan kemungkinan statistik. Di dalam keadaan di mana terjadi kehilangan seluruhnya, maka nilai itulah yang harus diganti dan kalau terjadi keadaan yang menimbulkan kerugian maka jumlah kerugian itu haruslah diperhitungkan menurut nilai itu.⁵

Menyusul perkembangan perbankan syariah, asuransi syariah mulai menyemarakkan perekonomian. Pada tahun 1994 Asuransi syariah mulai berpraktik di Indonesia dengan berjalannya PT. Asuransi Takaful, yang menjadi landasan beroperasinya asuransi syariah yaitu kebijaksanaan Departemen Keuangan Republik Indonesia karena belum ada peraturan perundang-undangan yang mengatur asuransi syariah. Dengan demikian, dasar pemberian izin beroperasinya asuransi merujuk pada Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian.⁶ Prinsip asuransi syariah didasarkan pada firman Allah SWT. dalam surah al-Maidah (5) ayat 2,

⁵ Ayu Octavia Ningtyas, "Penyelesaian Klaim Prulink (Prudential Unit Link) di PT. Prudential Life Assurance Surakarta" (skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), 4-5.

⁶ Neni Sri Imaniyati, *Aspek-Aspek Hukum BMT* (Bandung: PT. Citra Aditiya Bakti, 2010), 58.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ

وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksaan-Nya”. (Q.S Al-Maidah 5:2).⁷

Ayat ini memuat perintah tolong-menolong antara sesama manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam bidang asuransi, nasabah diharapkan dapat memberikan sebagian uang yang dimilikinya untuk digunakan sebagai dana sosial (*tabarru'*) yang digunakan untuk menolong salah satu anggota asuransi yang mengalami musibah.⁸

Tampaknya industri asuransi tidak mau ketinggalan dengan lembaga financial lainnya. Perusahaan asuransi berlomba-lomba menawarkan berbagai produk terbaru. Asuransi diharapkan dapat menjadi salah satu sarana investasi jangka panjang. Perkawinan antara dunia perbankan, asuransi dan investasi menciptakan tren inovasi produk-produk asuransi.⁹ Produk asuransi yaitu salah satu bentuk produk yang memberikan banyak manfaat baik itu untuk kelangsungan hidup secara perusahaan, masyarakat, maupun perseorangan. Produk asuransi diharapkan dapat memikul sekian banyak kerugian yang ditemui masyarakat dalam kehidupan duniawi. Kemungkinan kerugian ini adalah objek dari perjanjian. Penanggung sebagai pihak yang menerima peralihan risiko mengikatkan diri untuk mengganti kerugian apabila itu benar-benar menjadi suatu kenyataan. Untuk kewajiban inilah penanggung

⁷ Al-Qur'an, al-Maidah ayat 2, *ALJAMIL Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemah Perkata, Terjemah Inggris* (Jakarta: Cipta Bagus Segara, 2012), 106.

⁸ Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah* (Jakarta: Kencana, 2012), 246.

⁹ Sunarmi, “Pemegang Polis Asuransi dan Kedudukan Hukumnya,” *Jurnal Ilmu Hukum* 2, no. 2 (2012): 123.

membebani kewajiban kepada tertanggung, untuk membayar premi.¹⁰

Perusahaan asuransi mengeluarkan produk berbasis syariah ini sangat berbeda dengan asuransi berbasis konvensional karena disamping sisi syariah seperti tidak adanya riba dalam investasi, unsur judi atau pun tidak dipenuhi dengan faktor ketidakpastian. Keunggulan nyata dari asuransi syariah adalah yaitu tidak dikenal *risk transfer* tetapi lebih dikenal *risk sharing*. Keunggulan lainnya ialah dalam mekanisme pembayaran kontribusi atau premi dari nasabah langsung dipisahkan menjadi dua yaitu masuk ke rekening *tabarru'* atau proteksi dan kedua masuk ke rekening tabungan bagi hasil.¹¹

Sebagai seorang kepala keluarga atau kepala rumah tangga apakah sosok seorang bapak atau ibu yang bertanggung jawab agar kemampuan keuangan rumah tangga keluarganya semakin meningkat dari waktu ke waktu, agar jeli dalam memilih produk asuransi yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi. Seorang kepala rumah tangga di samping harus pandai dalam memilih produk asuransi yang bermanfaat untuk proteksi keuangan keluarganya juga premi asuransi yang dipilih harus sesuai dengan kemampuan keuangan rumah tangganya. Sudah barang tentu kebutuhan premi dan produk asuransi bagi seorang kepala rumah tangga dan anggota keluarganya.

Saat ini banyak produk-produk asuransi yang ditawarkan oleh perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus diantaranya adalah Produk Asuransi Jiwa Individu dan Produk Asuransi Jiwa *Group*. Asuransi Jiwa Individu: Mitra *Iqra Plus*, Mitra *Mabrur Plus*, *Assalam Family*, dan *Unit Link*. Sedangkan Produk Asuransi Jiwa *Group*: Mitra Ekawarsa, Mitra Perlindungan Kecelakaan Diri, Mitra *Ta'awun* Pembiayaan Manfaat Tetap, Mitra *Ta'awun* Pembiayaan Manfaat Menurun Proporsional, Mitra *Ta'awun* Pembiayaan Manfaat Menurun Majmuk.

Demikian pula dengan beragam produknya saat ini Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus juga mempunyai produk asuransi yang dikemas sebagai sarana investasi, jadi orang berasuransi sekaligus berinvestasi. Produk ini adalah *Unit Link*,

¹⁰ Ayu Octavia Ningtyas, "Penyelesaian Klaim Prulink (Prudential Unit Link) di PT Prudential Life Assurance Surakarta", 4.

¹¹ Rahma Liani, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Memilih Asuransi Berbasis Syariah" (skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2017), 2.

merupakan program asuransi yang berbasis investasi yang dikelola secara maksimal dan fleksibel oleh manager investasi dengan perlindungan tambahan yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan. Mulai dari asuransi jiwa, rawat inap, sampai jaminan apabila usia seseorang tidak produktif lagi.¹² Adanya produk Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus yang beraneka ragam tentunya AJSB ini diimbangi juga dengan kualitas pelayanan terhadap nasabah agar merasa nyaman dan senang karena mendapatkan pelayanan yang memuaskan dan hasil yang diperoleh sesuai dengan harapan.

Sehingga dari kondisi ini menggambarkan adanya indikasi akan kesadaran seseorang untuk ikut program asuransi. Hal tersebut bisa dipengaruhi oleh besarnya minat nasabah untuk memutuskan ikut asuransi. Di mana minat nasabah menjadi penting bagi Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus. Dalam upaya menaruh perhatian perkembangan kemajuan perusahaan asuransi, di samping itu harus ada kesadaran masyarakat itu sendiri akan asuransi, kebutuhan akan masyarakat dalam meminimalkan risiko yang berdasarkan prinsip saling tolong menolong satu sama lain, dan perlu diimbangi juga dengan pengetahuan nasabah terhadap produk atau jasa dan premi yang ditawarkan di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus. Sehingga nasabah tersebut bisa memutuskan terhadap suatu produk dengan premi tersebut.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dessy Arum Kusumawati yaitu terletak pada obyek penelitian yang hanya berfokus pada pengaruh produk, pelayanan, dan premi asuransi mitra mabrur terhadap preferensi nasabah.¹³ Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan, perbedaan terletak pada obyek penelitian yang bervariasi yaitu pengaruh premi asuransi dan kualitas produk terhadap minat beli nasabah.

Selanjutnya dari penelitian yang dilakukan oleh Danang Gustadi menunjukkan bahwa variabel besaran premi berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah.¹⁴ Apakah kesimpulan tersebut akan

¹² "Bumiputera Syariah," AJSB, diakses pada 08 November, 2019. <http://bumiputerasyariah.co.id/AJSB/>

¹³ Dessy Arum Kusumawati, "Pengaruh Produk, Pelayanan dan Premi Asuransi Mitra Mabrur terhadap Preferensi Nasabah AJB Bumiputera 1912 Syariah" (skripsi, IAIN Surakarta, 2017).

¹⁴ Danang Gustadi, "Pengaruh Besaran Premi, Kualitas Pelayanan, Tingkat Kepercayaan dan Risiko terhadap Minat Menjadi Nasabah Asuransi Syariah (Studi Mahasiswa FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)" (skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2017).

menghasilkan kesimpulan yang sama, maka dalam peneliti ini akan di uji kembali variabel premi asuransi terhadap minat beli peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus. Begitu juga dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yustinus Riyan Adiputra, dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa variabel kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian jasa asuransi jiwa Cabang Cibinong.¹⁵ Apa yang disimpulkan tentang variabel kualitas produk pada penelitian tersebut akan diterapkan pada penelitian tentang kualiat produk terhadap minat beli peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus. Apakah hasil akhirnya juga mempunyai keselarasan. Selanjutnya, dari penelitian Ahmad Fikri In'ami menunjukkan bahwa kualitas produk, besaran premi dan strategi pemasaran berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan produk jasa asuransi syariah asuransi jiwa bersama Bumiputera 1912 Cabang Tulungagung.¹⁶

Dari pembahasan di atas pada skripsi ini penulis merasa tertarik untuk mengkaji masalah premi asuransi, kualitas produk, dan secara teori dengan meninjau pengaruhnya pada minat beli nasabah, maka peneliti melakukan penelitian berjudul: **“Pengaruh Premi Asuransi dan Kualitas Produk terhadap Minat Beli Peserta di PT. Asuransi Jiwa Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dideskripsikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Premi Asuransi terhadap Minat Beli Peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus?

¹⁵ Yustinus Riyan Adiputra, “Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Citra Merek dan Persepsi Harga terhadap Keputusan Pembelian Jasa Asuransi Jiwa (Studi Pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Cibinong)” (skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2016).

¹⁶ Ahmad Fikri In'ami, “Pengaruh Persepsi Kualitas Produk, Besaran Premi dan Strategi Pemasaran terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Jasa Asuransi Syariah Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Kantor Cabang Tulungagung” (skripsi, IAIN Tulungagung, 2017).

2. Bagaimana Pengaruh Kualitas Produk terhadap Minat Beli Peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus?
3. Bagaimana Premi Asuransi dan Kualitas Produk secara Simultan Berpengaruh terhadap Minat Beli Peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian Ini Bertujuan untuk Menunjukkan Pengaruh Premi Asuransi terhadap Minat Beli Peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus.
2. Penelitian Ini Bertujuan untuk Menunjukkan Pengaruh Kualitas Produk terhadap Minat Beli Peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus.
3. Penelitian Ini Bertujuan untuk Menunjukkan Pengaruh Antara Premi Asuransi dan Kualitas Produk terhadap Minat Beli Peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat Praktis

Bagi penulis untuk menambah pengalaman serta pengetahuan khusus tentang cara penulisan skripsi yang baik dan sekaligus untuk melatih penulis agar dapat menetapkan suatu permasalahan serta mencari *alternative* pemecahannya.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Akademis, hasil penelitian ini dapat menjadikan referensi bagi pembaca dan memberikan informasi atau sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang sejenis terutama bagi mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus.
 - b. Sebagai referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya dibidang yang sama mengenai asuransi syariah khususnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya

akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun:

1. Bagian Awal, meliputi: Bagian muka ini, terdiri dari: halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman abstraksi, halaman motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar gambar.
2. Bagian Isi, meliputi: Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab 1 dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yaitu asuransi, premi asuransi, kualitas produk, minat beli peserta, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, tata variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang gambaran umum obyek penelitian, gambaran umum responden, deskripsi hasil data penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis data, pembahasan dan analisis, implikasi penelitian.

BAB V : PENUTUP

Membahas tentang kesimpulan, keterbatasan, saran, penutup.

3. Bagian akhir, meliputi : Daftar Pustaka.